

ABSTRACT

Purnomo, Carolina. Karisa. 2016. *Behind Buck's Decision to Go into the Wild as seen in Jack London's The Call of the Wild*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes the novel written by Jack London entitled *The Call of the Wild*. What attracts the writer to explore the novel is concerned with the conflicts and the motivations of the main character which are reflected from the author's experiences. The two formulated problems to answer in this study are (1) what types of conflicts are faced by the main character Buck as seen in London's *The Call of the Wild*, and (2) what motivates the main character Buck to go into the wild as seen in London's *The Call of the Wild*.

The approach adapted is a synthesis of psychological one, particularly by Guerin, Labor, Morgan, Reesman, and Willingham, to explore the psychological conditions of the character by observing the literary aspects, such as, dialogues, conflicts, setting, motivations, and symbol. The theories to deal with the conflicts and the motivations are extracted from the theory of conflicts by Hammond and the theory of motivations by Thompson. The nature of this study is the library research.

Based on the analysis of Buck, the main character, in terms of the conflicts and the motivations, the findings are summarized as follows. There are two types of conflicts, namely the internal conflict and the external conflict. The internal conflict, for example, is when Buck surrender into the Law of Club. The example of the external conflict is the conflicts between Buck and Spitz. In terms of motivations, there are two types of motivations, namely the intrinsic motivation and the extrinsic motivation. The intrinsic motivation is exemplified when Buck wants to be free like the hairy man, while the extrinsic motivation is found when Buck meets a timber wolf.

In conclusion, Buck, the main character in the novel, is an extraordinary dog. He succeeds to overcome both types of conflicts, and becomes a mature and a strong dog. Meanwhile, what motivates Buck to go into the wild are his internal consciousness and the other characters' encouragement. Therefore, these conflicts and motivations are interconnected to push Buck to decide to go into the wild. The moral value of the story is that Buck's ability and strength to overcome his conflicts can inspire readers to build their own strong character and moral disposition.

Keywords: character, conflict (internal and external), motivation (intrinsic and extrinsic).

ABSTRAK

Purnomo, Carolina. Karisa. 2016. *Behind Buck's Decision to Go into the Wild as seen in Jack London's The Call of the Wild*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis novel karya Jack London berjudul The Call of the Wild. Penulis memilih novel ini karena ia tertarik pada konflik dan motivasi yang dialami karakter utama yang merupakan refleksi dari cerita hidup pengarang novel ini sendiri. Studi ini bertujuan menjawab dua rumusan masalah, yaitu (1) apa tipe konflik yang dialami oleh karakter utama Buck dalam novel karya London yang berjudul The Call of the Wild, dan (2) apa motivasi yang diperoleh karakter utama Buck yang mendorongnya untuk pergi ke alam liar dalam novel karya London berjudul The Call of the Wild.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan psikologi yang merupakan kutipan dari Guerin, Labor, Morgan, Reesman, dan Willingham. Pendekatan psikologi dalam sebuah karya literatur bertujuan mengeksplorasi keadaan psikologis karakter di dalam novel dengan mengobservasi aspek literatur yang tercermin dalam dialog, konflik, setting, motivasi, dan symbol. Teori yang digunakan untuk menganalisis konflik dan motivasi adalah teori konflik oleh Hammond, dan teori motivasi oleh Thompson. Metode studi yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian kepustakaan.

Berdasarkan analisis, terdapat dua tipe konflik yang dialami oleh Buck, yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Contoh konflik internal adalah Buck memilih tunduk pada Peraturan Cambuk. Sedangkan contoh konflik eksternal adalah pertarungan antara Buck dan Spitz. Terdapat dua tipe motivasi yang diperoleh Buck, yaitu motivasi intern dan motivasi ekstern. Contoh motivasi intern ialah Buck ingin hidup bebas seperti pria dalam imajinasinya. Contoh motivasi ekstern adalah motivasi yang Buck peroleh dari seekor serigala coklat.

Berdasarkan analisis disimpulkan bahwa Buck ialah seekor anjing yang istimewa. Konflik-konflik yang ia hadapi menjadikannya anjing yang dewasa dan kuat. Selanjutnya, yang memotivasi Buck untuk tinggal di alam liar adalah suara hatinya sendiri dan dorongan dari karakter-karakter lain di sekitarnya. Maka dari itu disimpulkan bahwa konflik dan motivasi yang dialami Buck berhubungan satu sama lain mendorongnya untuk pergi menetap di alam liar. Nilai moral dari novel ini yang menunjukkan kemampuan Buck menghadapi konflik-konflik yang ia hadapi dapat menginspirasi pembaca untuk membentuk karakter mereka sendiri dan juga sebagai pengingat akan nilai-nilai moral.

Kata kunci: *karakter, konflik (internal dan eksternal), motivasi (intern dan ekstern).*